

## Abstrak

**Ninno Subchannanda Prematura. 119810258. Tahun 2005. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Hubungan antara Tingkat Kegemaran Membaca *Manga/Komik* Jepang dengan Tingkat Kreativitas Siswa Kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya.**

Kreativitas sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Membaca merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kreativitas. *Manga/komik* Jepang merupakan salah satu jenis bacaan yang dapat memacu imajinasi anak. Dalam *manga/komik* Jepang juga terdapat unsur humor yang berupa kejadian ganjil dan lucu. Kedua hal tersebut di atas dapat meningkatkan kreativitas anak, khususnya pada segi kelancaran, keluwesan, dan orijinilitas. Selain itu terdapat beberapa pendapat bahwa komik dapat membuat anak untuk menghasilkan karya cetak sendiri baik yang berupa tulisan ataupun yang berupa gambar, dan juga kebanyakan pekerja seni peran yang memiliki kegemaran membaca sejak masih anak-anak bahkan sampai dengan dewasa. Hal ini sangat berbeda dengan keadaan di Indonesia, dimana terdapat sirkulasi buku *manga/komik* Jepang yang sangat besar, tetapi pada kenyataannya tingkat kreativitas para pekerja seni peran (dalam hal ini sutradara ataupun penulis naskah) yang bekerja dalam pembuatan pariwisata masih sangat rendah. Menurut Badan Pengawas Periklanan Indonesia (BPPI), masih banyak pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh BPPI. Dari sini timbul pertanyaan apakah ada hubungan antara tingkat kegemaran membaca *manga/komik* Jepang dengan tingkat kreativitas pada siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya.

Tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, dimana alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesiner untuk tingkat kegemaran membaca *manga/komik* Jepang dan Tes Kreativitas Figural (TKF) untuk tingkat kreativitas pada siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya. Populasi yang dipilih adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya. Jumlah siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya yang merupakan populasi dari penelitian ini sebanyak 350 siswa. Dari jumlah populasi sebesar 350 siswa ini diambil 230 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *sampling purposive sampling*, yaitu khusus untuk siswa yang mengetahui tentang *manga*. Dari 225 siswa yang mengetahui tentang *manga* diambil sampel sebesar 195 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Setelah data terkumpul, dilakukan uji hubungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* atas data tersebut.

Hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0,334 dengan taraf signifikansi  $p > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kegemaran membaca *manga/komik* Jepang dengan tingkat kreativitas pada siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Surabaya. Hasil yang tidak signifikan ini dimungkinkan karena tidak adanya kontrol terhadap variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap subyek penelitian.